

PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-45	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN INDEPENDEN
PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama

I Wayan Mandia

Name

Alamat kantor

Kantor Gerbang Tol Itera - Kota Baru,
Jl. Terusan Ryacudu No. 1, Way Hui, Jati Agung,
Lampung Selatan, Lampung

Office address

Alamat domisili
atau sesuai KTP

Br. Delod Yeh, Kekeran, Mengwi
Badung, Bali

Domicile address or
address according to ID

Nomor telepon

0721-7600183

Telephone number

Jabatan

Direktur/

Title

Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll ("Company");
2. The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company have been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain any improper information or facts and do not omit material information or facts;
4. I am responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 21 Februari 2025/ Jakarta, February 21, 2025



I Wayan Mandia *[Signature]*
Direktur/ Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Director
PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/II/2025 (lanjutan)

*Report No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/II/2025 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

*Responsibilities of management and those
charged with governance for the financial
statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan Keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/II/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-
2/1/II/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1294/Public Accountant Registration No.: AP.1294

21 Februari 2025/February 21, 2025



00081

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	355.721.756	4	161.499.838	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	217.251.385	5	127.925.034	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.934.744		3.502.805	Third parties
Pihak berelasi	2.103.148	18	2.201.194	Related parties
Biaya dibayar di muka	3.821.376		4.471.134	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	-		357.559	Other current assets
Total aset lancar	581.832.409		299.957.564	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Hak pengusahaan jalan tol - neto	16.139.353.056	6	16.316.401.915	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	14.304.272	7	22.655.988	Fixed assets - net
Total aset tidak lancar	16.153.657.328		16.339.057.903	Total non-current assets
TOTAL ASET	16.735.489.737		16.639.015.467	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	30.947.179	18	-	Trade payables
Utang pajak	1.271.539	8a	791.877	Taxes payables
Akrual	134.485.533	9	119.434.577	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas kontrak	3.057.714		979.118	Contract liabilities
Pinjaman bank	9.421.239	11	9.578.951	Bank loan
Utang jangka pendek lainnya	555.000		-	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	179.738.204		130.784.522	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	2.865.276.833	12	2.608.622.843	Loan from related parties
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities-net of current maturities:
Liabilitas kontrak	-		1.590.884	Contract liabilities
Pinjaman bank	4.682.904.989	11	4.690.979.852	Bank loan
Provisi pelapisan jalan tol	279.408.646	10	243.201.606	Provision for overlay
Liabilitas pajak tangguhan	233.077.013	8c	88.887.017	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	8.060.667.481		7.633.282.202	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	8.240.405.685		7.764.066.725	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp1,000 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 16.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 9.055.234.676 saham	9.055.234.676	13	9.055.234.676	Authorised - 16,000,000,000 shares issued and paid up - 9,055,234,676 shares
Akumulasi rugi	(560.150.624)		(180.285.934)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	8.495.084.052		8.874.948.742	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.735.489.737		16.639.015.467	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year then ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	1.011.472.100	14	514.522.403	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(567.879.549)	15	(238.749.746)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	443.592.551		275.772.657	GROSS PROFIT
Penghasilan bunga	5.164.787		4.451.720	Interest income
Beban keuangan	(644.175.944)	17	(361.843.085)	Finance costs
Beban umum dan administrasi	(38.499.008)	16	(9.656.325)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(1.757.080)		(123.706)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(235.674.694)		(91.398.739)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(144.189.996)	8b	(88.887.017)	Income tax expenses
RUGI TAHUN BERJALAN	(379.864.690)		(180.285.756)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(379.864.690)		(180.285.756)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year then ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Akumulasi rugi/ Accumulated losses	Ekuitas neto/ Net equity	
Penerbitan saham	13	9.055.184.676	-	9.055.184.676	Issuance of share capital
Rugi tahun berjalan		-	(180.285.756)	(180.285.934)	Loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		9.055.234.676	(180.285.934)	8.874.948.742	Balance as of December 31, 2023
Rugi tahun berjalan		-	(379.864.690)	(379.864.690)	Loss for the year
Saldo 31 pada tanggal Desember 2024		9.055.234.676	(560.150.624)	8.495.084.052	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year then ended
 December 31, 2024
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol dan tempat peristirahatan	1.012.625.919	508.588.916	Cash received from toll revenues and rest area revenues
Penghasilan bunga	5.164.787	4.451.720	Interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(336.599.723)	(137.848.659)	Payment to vendors and employees
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	681.190.983	375.191.977	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penambahan aset tetap	(38.026)	(64.101)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga atas pinjaman bank	(385.729.688)	(118.241.009)	Payment of interest expense on bank loans
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(89.326.351)	(127.925.034)	Placement of restricted cash in bank
Pembayaran pinjaman bank	(11.875.000)	(7.857.901.315)	Repayment of bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	7.854.932.565	Proceeds of loan from related party
Penerimaan pinjaman bank	-	4.750.000.000	Proceeds of bank loan
Penerimaan setoran modal	-	750.000.000	Proceeds of share capital
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	(5.290.322.565)	Repayment of loan from related party
Pembayaran bunga atas pinjaman dari pihak berelasi	-	(126.720.502)	Payment of interest expense on loan from related party
Pembayaran <i>upfront fee</i>	-	(47.500.000)	Payment of upfront fee
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(486.931.039)	(213.677.860)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	194.221.918	161.450.016	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	161.449.838	49.822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	355.721.756	161.499.838	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 29 Juli 2022 oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn. di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053961.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 10 Agustus 2022 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 74 Tambahan No. 032023.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 204 tanggal 20 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163218 tanggal 27 Desember 2023 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembangan, dan pengelolaan perusahaan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang beralamat di Jalan Terusan Ryacudu No. 1, Kel. Way Huwi, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT Utama Karya (Persero) telah melakukan *spin-off* aset dan liabilitas ruas jalan tol Bakauheni - Terbanggi Besar kepada Perusahaan. Jalan tol ruas Bakauheni - Terbanggi Besar sudah beroperasi sejak tahun 2019 dengan masa konsesi selama 50 tahun terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") tanggal 25 Agustus 2017.

Profil konsesi jalan tol Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kantor Cabang/ Branch Office	Ruas Jalan Tol/ Toll Road Section	Panjang Jalan/ Length (KM)	Mulai Konsesi Periode/ Start of Concession	Akhir Masa Konsesi/ End of Concession
Lampung Selatan	Bakauheni – Terbanggi Besar	140,41	25 Agustus/ August 25, 2017	24 Agustus/ August 24, 2067

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll (the "Company") was established by Notarial Deed No. 49 dated July 29, 2022 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0053961.AH.01.01.TAHUN 2022 dated August 10, 2022 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 74 Additional No. 032023.

The Company's articles of association has been amended several times, the last amendment was notarised under Notarial Deed No. 204 dated December 20, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta through the Decree No. AHU-AH.01.03-0163218 dated December 27, 2023 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the Company's Articles of Association.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and activities of the Company are to carry out business activities in the field of construction, toll road business, capability improvement services in the field of construction services, development, and management of the company as well as optimising the utilisation of the Company's resources by applying the principles of a Limited Liability Company.

The Company was established and domiciled in Indonesia with an office located at Terusan Ryacudu Street No. 1, Kel. Way Huwi, Kec. Jati Agung, South Lampung Regency.

On June 26, 2023, PT Utama Karya (Persero) has spin-off its assets and liabilities of Bakauheni - Terbanggi Besar toll road section to the Company. Bakauheni - Terbanggi Besar toll road section has been fully operating since 2019 with a concession period of 50 years starting from the issuance of Work Commitment Letter ("SPMK") dated August 25, 2017.

The Company's toll road concession profile is as follows:

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta notaris No. 22 tanggal 15 November 2024 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.KN., di Jakarta melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0282623 tanggal 2 Desember 2024 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Moh. Adhi Resza
Komisaris	:	Agung Ardhiyanto
Komisaris	:	Dwi Aryono Bayuaji

Direksi

Direktur	:	I Wayan Mandia
----------	---	----------------

Pada tanggal 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arisia Puspongoro
Komisaris	:	Agung Ardhiyanto
Komisaris	:	Dwi Aryono Bayuaji

Direksi

Direktur	:	I Wayan Mandia
----------	---	----------------

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors

As at December 31, 2024, based on Circular Resolutions In Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders under Notarial Deed No. 22 dated November 15, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta through the Decree No. AHU-AH.01.09-0282623 dated December 2, 2024 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the shareholders approved the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Director

Director

As of December 31, 2023 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Director

Director

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any permanent employees.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan Perusahaan:

Pilar standar akuntansi keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) SAK yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 SAK Internasional,
2. Pilar 2 SAK Indonesia,
3. Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), dan
4. Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Standar akuntansi keuangan internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur standar akuntansi keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201 (dahulu PSAK 1):
Liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that do not have significant impact to the financial statements of the Company:

Financial accounting standards pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There are 4 (four) SAK that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International SAK,
2. Pillar 2 Indonesian SAK,
3. Pillar 3 Indonesian SAK for Private Entities (PE)/Indonesian SAK for Entities Without Public Accountability (EWPA), and
4. Pillar 4 Indonesian SAK for Micro, Small and Medium Entities (MSME).

International financial accounting standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial accounting standards nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201 (formerly PSAK 1):
Non-current liabilities with covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73):
Liabilitas sewa dalam jual beli dan sewa-balik

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Mulai berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221 (dahulu PSAK 10):
Pengaruh perubahan kurs valuta asing -
kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat ditukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika kemampuan tukarnya kurang, serta mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak dari adanya mata uang yang bisa ditukar. Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

*Amendment of PSAK 116 (formerly PSAK 73):
Lease liability in a sale and leaseback*

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted

Effective beginning on or after January 1, 2025

*Amendment PSAK 221 (formerly PSAK 10):
The effect of changes in foreign exchange rates -
lack of exchangeability*

The amendments clarify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking, as well as require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments will be effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Mulai berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 117 (dahulu PSAK 74): Kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104 (dahulu PSAK 62): Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 (dahulu PSAK 71) dan PSAK 115 (dahulu PSAK 72) pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104 (formerly PSAK 62): Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 (formerly PSAK 71) and PSAK 115 (formerly PSAK 72) on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within twelve months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (dahulu PSAK 7).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Transactions with related parties

The Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK 224 (formerly PSAK 7).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 18.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dan nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada dengan biaya diamortisasi yang terdiri atas kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

As of December 31, 2024, the Company only had financial assets measured at amortised cost which comprised of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and trade receivables.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE tersebut. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL").

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE tersebut terhadap piutang usaha.

The Company applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are recognised at fair value and, in the case of financial liabilities at amortised cost, less directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup akrual, pinjaman bank, pinjaman dari pihak berelasi dan utang jangka pendek lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of December 31, 2024, the Company's financial liabilities include accruals, bank loan, loan from related parties and other current liabilities, which are classified as financial liabilities at amortised cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest bearing financial liabilities at amortised cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the amortisation process.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognised when it is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organised financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas melainkan disajikan pada akun "Kas di bank yang dibatasi penggunaannya".

h. Perjanjian konsesi jasa

Perusahaan telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian konsesi jasa" (dahulu ISAK 16).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in bank which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of cash and cash equivalents but presented in "Restricted cash in bank".

h. Service concession arrangement

The Company has adopted ISAK 112, "Service concession arrangement" (formerly ISAK 16).

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

The Company accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortised over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognised as concession assets in progress. The amortisation of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognised at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortised by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority ("BPJT") for no consideration.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

h. Service concession arrangement (continued)

Aset konsesi yang diberikan kepada Perusahaan dapat dialihkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Concession asset granted to the Company are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession assets will be derecognised.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognised from the statement of financial position of the Company if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

The concession assets are amortised over the concession period using the following method:

- aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
- aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, sebagai berikut:

- *toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortised using unit of usage method based on traffic volume.*
- *toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method over their useful lives as follows:*

	Tahun/Year	
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	20	Toll gates and supporting buildings
Sarana pelengkap dan peralatan tol	8	Toll facilities and equipments

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala.

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

j. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Kendaraan	8	Vehicles
Perlengkapan kantor	4-8	Office equipments

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Provision for overlay

In operating toll roads, the Company is required to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly.

The cost of overlay is periodically provided based on estimated utilisation of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects the current provision.

j. Fixed assets

Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying value of equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognised.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expense recognition

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

The Company applies PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

1. Identify contracts with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services) at a point in time or over the time.

Pendapatan tol

Toll revenues

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat jalan tol digunakan oleh pengguna jalan.

Revenue from toll road operation is recognized when toll road is used by user.

Pendapatan sewa ruang dan tempat peristirahatan

Revenues from space and rest area rental

Pendapatan dari sewa ruang dan tempat peristirahatan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa diterima di muka disajikan sebagai "Liabilitas kontrak".

Revenue from space and rest area rental are classified as operating lease and recognised over time on a straight line basis over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Contract liabilities".

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (dasar akrual).

Expenses are recognised when incurred or according to the useful life (accrual basis).

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 112 (dahulu ISAK 16) menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud. BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2h).

Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusaan berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238 (dahulu PSAK 19), "Aset takberwujud".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Service concession arrangement

ISAK 112 (formerly ISAK 16) outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. ISAK 112 provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should recognise a financial asset and/or an intangible asset. The BPJT granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2h).

Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the Government/BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Company has made judgment that the Toll Road Concession Agreements ("PPJT") qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognised as an intangible asset in accordance with PSAK 238 (formerly PSAK 19), "Intangible assets".

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah periode berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

b. Provisi pelapisan jalan tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pengguna jalan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after existing period for the remaining periods of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company appoints an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

b. Provision for overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilisation of toll road by users. This provision is measured using the present value of management estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	34.910	110.045
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 18)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	130.818.661	71.790.007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	106.091.763	62.008.516
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24.559.973	7.375.690
	261.470.397	141.174.213
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	44.216.449	20.215.580
Subtotal	305.686.846	161.389.793
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 18)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50.000.000	-
Subtotal	50.000.000	-
Total	355.721.756	161.499.838

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 18)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Third party
PT Bank Central Asia Tbk.
Subtotal
Time deposit
Related parties (Note 18)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Subtotal
Total

5. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp217.251.385 dan Rp127.925.034 merupakan kas di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (pihak berelasi, Catatan 18) yang dijaminkan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman bank (Catatan 11).

5. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash in bank as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp217,251,385 and Rp127,925,034, respectively, are cash in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (related party, Note 18) that is pledged in relation with the bank loan agreement (Note 11).

6. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya perolehan				
Jalan dan jembatan tol	15.773.517.018	-	-	15.773.517.018
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	558.174.248	-	-	558.174.248
Sarana pelengkap dan peralatan tol	66.402.694	-	-	66.402.694
Subtotal	16.398.093.960	-	-	16.398.093.960
Akumulasi amortisasi				
Jalan dan jembatan tol	(55.134.525)	(125.587.376)	-	(180.721.901)
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	(17.118.095)	(33.166.844)	-	(50.284.939)
Sarana pelengkap dan peralatan tol	(9.439.425)	(18.294.639)	-	(27.734.064)
Subtotal	(81.692.045)	(177.048.859)	-	(258.740.904)
Nilai tercatat neto	16.316.401.915			16.139.353.056

6. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Acquisition cost
Toll roads and bridges
Toll gates and supporting buildings
Toll facilities and equipments
Subtotal
Accumulated amortization
Toll roads and bridges
Toll gates and supporting buildings
Toll facilities and equipments
Subtotal
Net carrying amount

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya perolehan				
Jalan dan jembatan tol	-	15.773.517.018	-	15.773.517.018
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	-	558.174.248	-	558.174.248
Sarana pelengkap dan peralatan tol	-	66.402.694	-	66.402.694
Subtotal	-	16.398.093.960	-	16.398.093.960
Akumulasi amortisasi				
Jalan dan jembatan tol	-	(55.134.525)	-	(55.134.525)
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	-	(17.118.095)	-	(17.118.095)
Sarana pelengkap dan peralatan tol	-	(9.439.425)	-	(9.439.425)
Subtotal	-	(81.692.045)	-	(81.692.045)
Nilai tercatat neto	-			16.316.401.915

Perolehan hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan melalui *spin-off* aset dan liabilitas dari PT Hutama Karya (Persero) ("HK") terkait ruas jalan tol Bakauheni - Terbanggi Besar (Catatan 13).

Beban amortisasi atas hak pengusahaan jalan tol dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengasuransikan hak penggunaan jalan tol terhadap risiko pekerjaan-pekerjaan teknik sipil yang telah selesai dibangun (*Civil Engineering Completed Risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp13.347.208.353 kepada PT Asuransi Kredit Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**6. TOLL ROAD CONCESSION RIGHT - NET
(continued)**

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Pengurangan/ Disposal	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Acquisition cost				
Toll roads and bridges	-	-	15.773.517.018	
Toll gates and supporting buildings	-	-	558.174.248	
Toll facilities and equipment	-	-	66.402.694	
Subtotal	-	-	16.398.093.960	
Accumulated amortization				
Toll roads and bridges	-	-	(55.134.525)	
Toll gates and supporting buildings	-	-	(17.118.095)	
Toll facilities and equipment	-	-	(9.439.425)	
Subtotal	-	-	(81.692.045)	
Net carrying amount	-		16.316.401.915	

Additional toll road concession rights represents concession rights from the Government of Republic of Indonesia in the form of toll road concession granted to the Company through spin-off of assets and liabilities of PT Hutama Karya (Persero) ("HK") related to Bakauheni - Terbanggi Besar toll road section (Note 13).

Amortisation expense of toll road concession rights were charged to cost of revenues (Note 15).

As at December 31, 2024, the Company has insured its toll road concession rights against the Civil Engineering Completed Risk with the total sum insured amounting to Rp13,347,208,353 to PT Asuransi Kredit Indonesia. Management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

7. ASET TETAP - NETO

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya perolehan				
Kendaraan	21.608.260	-	-	21.608.260
Perlengkapan kantor	5.360.460	38.026	-	5.398.486
Subtotal	26.968.720	38.026	-	27.006.746
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	(3.413.974)	(6.628.195)	-	(10.042.169)
Perlengkapan kantor	(898.758)	(1.761.547)	-	(2.660.305)
Subtotal	(4.312.732)	(8.389.742)	-	(12.702.474)
Nilai tercatat neto	22.655.988			14.304.272

7. FIXED ASSETS - NET

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Pengurangan/ Disposal	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Acquisition cost				
Vehicles	21.608.260	-	21.608.260	
Office equipment	5.360.460	-	5.398.486	
Subtotal	26.968.720	-	27.006.746	
Accumulated depreciation				
Vehicles	(3.413.974)	(6.628.195)	(10.042.169)	
Office equipment	(898.758)	(1.761.547)	(2.660.305)	
Subtotal	(4.312.732)	(8.389.742)	(12.702.474)	
Net carrying amount	22.655.988		14.304.272	

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

7. FIXED ASSETS – NET (continued)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	-	21.608.260	-	21.608.260	Vehicles
Perlengkapan kantor	-	5.360.460	-	5.360.460	Office equipment
Subtotal	-	26.968.720	-	26.968.720	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	-	(3.413.974)	-	(3.413.974)	Vehicles
Perlengkapan kantor	-	(898.758)	-	(898.758)	Office equipment
Subtotal	-	(4.312.732)	-	(4.312.732)	Subtotal
Nilai tercatat neto	-			22.655.988	Net carrying amount

Perolehan aset tetap pada tahun berjalan berasal dari hasil *spin-off* aset dan liabilitas dari HK terkait ruas jalan tol Bakauheni - Terbanggi Besar (Catatan 13).

Additional fixed assets for the period is derived from the spin-off of assets and liabilities of HK related to Bakauheni - Terbanggi Besar toll road section (Note 13).

Beban penyusutan atas aset tetap dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 16).

Depreciation expense of fixed assets were charged to general and administrative expenses (Note 16).

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	862.161	122.884	Article 4(2)
Pasal 22	2.535	-	Article 23
Pasal 23	-	546.969	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	406.843	122.024	Value Added Tax (VAT)
Total	1.271.539	791.877	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	144.189.996	88.887.017	Deferred tax
Total	144.189.996	88.887.017	Total

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(235.674.694)	(91.398.739)	Loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(51.848.433)	(20.107.723)	Tax calculated at applicable tax rate (22%)
Perbedaan permanen	2.528.110	(1.442.045)	Permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	193.510.319	110.436.785	Unrecognised deferred tax assets
Beban pajak penghasilan	144.189.996	88.887.017	Income tax expenses

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memperkirakan akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had estimated accumulated fiscal loss as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Estimasi akumulasi rugi pajak pada 2023	477.124.020	477.124.020	Estimated tax losses of the year 2023
2024	839.114.416	-	2024
Akumulasi rugi pajak	1.316.238.436	477.124.020	Accumulated tax loss

c. Liabilitas pajak tangguhan

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Hak perusahaan jalan tol	(88.887.017)	(144.189.996)	(233.077.013)	Toll road concession rights
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Hak perusahaan jalan tol	-	(88.887.017)	(88.887.017)	Toll road concession rights

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp193.510.319, termasuk di dalamnya aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp184.605.171 karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan atas tersedianya penghasilan kena pajak yang memadai di masa depan untuk memanfaatkan rugi pajak tersebut.

As of December 31, 2024, the Company did not recognise deferred tax assets amounting to Rp193,510,319, including deferred tax asset from tax loss inside amounting to Rp184,605,171 as in the management's opinion, there is a significant uncertainty of the availability of sufficient future taxable income against which the tax loss can be utilised.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2023, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai dari semula 10% menjadi 11% yang berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025. Berdasarkan PMK Nomor 131 Tahun 2024 yang berlaku sejak 1 Januari 2025, disebutkan bahwa Pajak Pertambahan Nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% (dua belas persen) dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa nilai lain. Nilai lain sebagaimana dimaksud dihitung sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari nilai transaksi.

8. TAXATION (continued)

d. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each entity submits tax returns on the basis of selfassessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

e. Tax rates

On October 29, 2023, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2023 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025. Based on PMK Nomor 131 Year 2024 effective January 1, 2025, it is stipulated that the Value Added Tax payable is calculated by multiplying 12% of other value of tax base. The tax base is calculated 11/12 of transaction price.

9. AKRUAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bunga	72.605.729
Konstruksi bangunan	30.648.826
Operasi dan pemeliharaan	22.245.639
Jasa tenaga ahli	4.215.069
Gaji dan tunjangan	3.466.208
Lain-lain	1.304.062
Total	134.485.533

9. ACCRUALS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	71.790.719	Interest
	30.648.826	Building construction
	14.730.934	Operation and maintenance
	787.740	Professional fees
	1.306.261	Salaries and allowance
	170.097	Others
Total	119.434.577	Total

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	243.201.606	-
Saldo dari spin-off (Catatan 13)	-	221.163.608
Penambahan (Catatan 15)	36.207.040	63.983.722
Pembayaran	-	(41.945.724)
Total	279.408.646	243.201.606

10. PROVISION FOR OVERLAY

Beginning balance
Balance from spin-off (Note 13)
Addition (Note 15)
Payment
Total

11. PINJAMAN BANK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.735.156.250	4.747.031.250
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(42.830.022)	(46.472.447)
Total	4.692.326.228	4.700.558.803
Bagian jangka pendek	9.421.239	9.578.951
Bagian jangka panjang	4.682.904.989	4.690.979.852
Total	4.692.326.228	4.700.558.803

Related party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Less: unamortised transaction cost
Total
Current portion
Non-current portion
Total

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp4.750.000.000.

On June 27, 2023, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into a loan facility agreement amounting to Rp4,750,000,000.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp4.750.000.000 yang jatuh tempo secara bertahap setiap kuartal dengan tanggal pelunasan terakhir yaitu 180 bulan setelah tanggal efektif. Tingkat bunga pinjaman sebesar 8,00% per tahun.

On July 11, 2023, the Company drewdown the loan facility amounting to Rp4,750,000,000, which will be due gradually at each quarter and latest settlement will be in 180 months after the effective date. The interest rate is 8.00% per annum.

Penarikan fasilitas ini digunakan untuk:

- Membayar kembali pinjaman pembiayaan kembali pemegang saham; dan
- Membiayai pembayaran operasional dan keperluan penerimaan pinjaman secara umum untuk kepentingan proyek.

The proceeds of loan facility were used to:

- Repay shareholders re-financing loans; and
- Funding operational payments and the purpose of general loans for the certain project.

Pinjaman bank ini mengharuskan Perusahaan memberikan jaminan antara lain:

- Gadai rekening Perusahaan, yang terdiri dari rekening penagihan, rekening operasional, Rekening Pembayaran Utang ("DSA"), Rekening Cadangan Pembayaran Utang ("DSRA"), dan rekening dana lebih;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi;
- Jaminan fidusia atas pendapatan tol; dan
- Pengalihan jaminan atas hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap.

This bank loan requires the Company to provide collateral as follow:

- Pledge of the Company's accounts, which comprise of collection account, operation account, Debt Service Account ("DSA"), Debt Service Reserve Account ("DSRA") and excess cash account;
- Fiduciary guarantee for insurance claims;
- Fiduciary guarantee on toll revenues; And
- Transfer of collateral for toll road concession rights and fixed assets.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu. Kewajiban ini akan mulai berlaku efektif setelah tanggal 31 Desember 2025.

This facility requires the Company to maintain certain financial ratio. This requirement will be effectively start after December 31, 2025.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

12. LOAN FROM RELATED PARTIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lembaga Pengelola Investasi ("LPI")			Indonesia Investment Authority ("INA")
Pokok	1.196.818.000	2.564.610.000	Principal
Bunga	140.311.189	44.012.843	Interest
Subtotal	1.337.129.189	2.608.622.843	Subtotal
Platinum Compass B 2018 RSC Limited ("Platinum")			Platinum Compass B 2018 RSC Limited ("Platinum")
Pokok	683.896.000	-	Principal
Bunga	80.177.822	-	Interest
Subtotal	764.073.822	-	Subtotal
Kurito Investments Holding B.V. ("Kurito")			Kurito Investments Holding B.V. ("Kurito")
Pokok	683.896.000	-	Principal
Bunga	80.177.822	-	Interest
Subtotal	764.073.822	-	Subtotal
Total	2.865.276.833	2.608.622.843	Total

Perjanjian pinjaman dan novasi

Loan agreement and novation

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan LPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.535.000.000. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,40% per tahun.

On June 27, 2023, the Company and INA entered into loan facility agreement amounting to Rp3,535,000,000. The interest rate is 9.40% per annum.

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp3.534.610.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2033.

On July 4, 2023, the Company drewdown the loan facility amounting to Rp3,534,610,000. The maturity date of the loan is on December 31, 2033.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok angsuran dan beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp970.000.000 dan Rp120.000.000.

On December 20, 2023, the Company has paid the principal installment and interest expense on this loan amounting to Rp970,000,000 and Rp120,000,000.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, LPI melakukan novasi dan restrukturisasi sehubungan dengan perjanjian pemegang saham tanggal 27 Juni 2023 antara Perusahaan dan LPI.

On October 24, 2024, INA did novation and restructuring in relation to shareholder loan dated June 27, 2023 between the Company and INA.

LPI melakukan novasi kepada Platinum dan Kurito, sesuai dengan proporsi yang relevan yaitu masing-masing 4/15 bagian dari nilai pinjaman pemegang saham per tanggal perjanjian novasi.

LPI novation to Platinum and Kurito according to relevant proportion, i.e. 4/15 of the shareholder loan amount at novation agreement date, respectively.

LPI menegaskan dan mengakui bahwa jumlah total keseluruhan yang terutang oleh Perusahaan kepada LPI pada tanggal perjanjian novasi terdiri atas:

INA confirmed and acknowledged the total amount of shareholder loan at the novation agreement date comprised of:

1. Pokok pinjaman senilai Rp2.564.610.000.000 (Rupiah penuh); dan
2. Bunga yang masih harus dibayar senilai Rp250.679.798.586 (Rupiah penuh).

1. Principal amount of Rp2,564,610,000,000 (full Rupiah); and
2. Accrued interest of Rp250,679,798,586 (full Rupiah).

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman jatuh tempo pada 31 Desember 2033. Namun, jika terdapat kas yang mencukupi setelah mempertimbangkan seluruh biaya dan pengeluaran relevan maka Perusahaan dapat menyerahkan permintaan pelunasan lebih awal.

Pinjaman dikenakan bunga 9,4% per tahun.

Tidak ada jaminan atas pinjaman dari pihak berelasi.

Perjanjian bridge loan

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan LPI menandatangani perjanjian pinjaman talangan dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp4.320.322.565.

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp4.320.322.565 yang jatuh tempo 20 hari setelah tanggal penarikan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 8,00% per tahun.

Penarikan fasilitas bridge loan ini digunakan untuk melunasi pinjaman bank terdahulu.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan melakukan pelunasan penuh atas pinjaman beserta bunga masing-masing sebesar Rp4.320.322.565 dan Rp6.720.502.

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
PT Swarna Investasi Indonesia	9.055.234.675	99,99%	9.055.234.675	PT Swarna Investasi Indonesia
PT Abhinaya Investasi Indonesia	1	0,01%	1	PT Abhinaya Investasi Indonesia
Total	9.055.235.676	100,00%	9.055.234.676	Total

12. LOAN FROM RELATED PARTIES (continued)

The loan facility will be due on December 31, 2033. Nevertheless, shall any sufficient cash after considered all expenses and relevant disbursement, the Company may request early repayment.

The facility bears interest at 9.4% per annum.

There is no collateral for related parties loan.

Bridge loan facility agreement

On June 27, 2023, the Company and INA entered into bridge loan facility agreement amounting to Rp4,320,322,565.

On July 4, 2023, the Company drawdown the loan facility amounting to Rp4,320,322,565 which will be due in 20 days after the utilization date. The interest rate is 8.00% per annum.

The proceeds of bridge loan facility were used to fully repay the initial bank loans.

On July 11, 2023, the Company made a full repayment of the loan principal and the interest amounting to Rp4,320,322,565 and Rp6,720,502, respectively.

13. SHARE CAPITAL

The composition at the Company's shareholders as at December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham No. 40 tanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. di Jakarta, pemegang saham menyetujui hal berikut:

1. HK melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh kepada Perusahaan sebesar Rp8.405.184.676.000 (Rupiah penuh) (setara dengan 8.405.184.676 lembar saham) dengan memperhitungkan hasil *spin-off* aset dan liabilitas dari HK terkait ruas tol Bakauheni - Terbanggi Besar yang dialihkan kepada Perusahaan sebagai berikut:
 - a. Aset konsensi (hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap) sebesar Rp16.394.273.000.000 (Rupiah penuh);
 - b. Kas sebesar Rp100.000.000.678 (Rupiah penuh);
 - c. Utang (pinjaman bank) sebesar Rp7.854.932.564.695 (Rupiah penuh); dan
 - d. Akrua dan provisi jangka pendek sebesar Rp87.813.211.696 (Rupiah penuh).
 - e. Akrua dan provisi jangka panjang (provisi pelapasan jalan tol) sebesar Rp146.344.152.621 (Rupiah penuh).
2. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari 50.000 lembar saham menjadi 16.000.000.000 lembar saham.
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 50.000 lembar saham menjadi 8.405.234.676 lembar saham.
4. Mengubah anggaran dasar Perusahaan pada Pasal 4 Ayat 1 dan 2 terkait modal Perusahaan.
5. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada saat *spin-off* aset dan liabilitas dari HK kepada Perusahaan, nilai aset konsesi didasarkan pada laporan penilai No. 00121/2.0014-00/PI/03/0080/1/VI/2023 tanggal 14 Juni 2023 dari KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham No. 52 tanggal 27 Juni 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengalihan saham dari HK dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan - HK kepada PT Swarna Investasi Indonesia ("SII") dan PT Abhinaya Investasi Indonesia ("AI"). Akta Pernyataan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0138639 tanggal 5 Juli 2023.

13. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of decision outside the general meeting of shareholders No. 40 dated June 26, 2023 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. in Jakarta, the shareholders agreed the following:

1. HK increased its issued and paid up capital in the Company of Rp8,405,184,676,000 (full Rupiah) (equivalent to 8,405,184,676 share capital) taking into account the result of spin-off assets and liabilities from HK related to Bakauheni - Terbanggi Besar toll road section, which were transferred to the Company as follow:
 - a. Concession assets (toll road concession rights and fixed assets) of Rp16,394,273,000,000 (full Rupiah);
 - b. Cash of Rp100,000,000,678 (full Rupiah);
 - c. Payable (bank loans) of Rp7,854,932,564,695 (full Rupiah); and
 - d. Accruals and short-term provision Rp87,813,211,696 (full Rupiah).
 - e. Accruals and long-term provision (provision for overlay) of Rp146,344,152,621 (full Rupiah).
2. Increase the Company's authorised share capital from 50,000 shares to 16,000,000,000 shares.
3. Increase the Company's issued and paid up capital from 50,000 shares to 8,405,234,676 shares.
4. Change the Company's articles of association in Article 4 Paragraph 1 and 2 regarding the Company's share capital.
5. Change in the composition of Board of Commissioners.

At the spin-off assets and liabilities from HK to the Company, the concession assets value was based on appraisal report No. 00121/2.0014-00/PI/03/0080/1/VI/2023 dated June 14, 2023, from KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan.

Based on statement of decision outside the general meeting of shareholders No. 52 dated June 27, 2023 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. in Jakarta, the shareholders agreed the transfer of share capital from HK and Yayasan Kesejahteraan Karyawan - HK to PT Swarna Investasi Indonesia ("SII") and PT Abhinaya Investasi Indonesia ("AI"). The Deed of Resolution has been acknowledged by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0138639 dated July 5, 2023.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 204 tanggal 20 Desember 2023 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 650.000 lembar saham dari 8.405.234.676 lembar saham menjadi 9.055.234.676 lembar saham. Seluruh peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan dibayar oleh SII. Akta Pernyataan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163218 tanggal 27 Desember 2023.

13. SHARE CAPITAL (continued)

Based on statement of decision of shareholders No. 204 dated December 20, 2023 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid up capital of 650,000 shares from 8,405,234,676 shares to 9,055,234,676 shares. All additional issued and paid-up capital was subscribed by SII. The Deed of Resolution has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0163218 dated December 27, 2023.

14. PENDAPATAN

14. REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan tol	1.005.232.601	512.296.485	Toll revenues
Pendapatan sewa ruang dan tempat peristirahatan	6.239.499	2.225.918	Space and rest area rental revenues
Total	1.011.472.100	514.522.403	Total

Pendapatan tol Perusahaan diakui pada suatu titik waktu. Pendapatan sewa ruangan dan tempat peristirahatan Perusahaan diakui sepanjang waktu.

The Company's toll revenues are recognised at point of time. The Company's space and rest area rental revenues are recognised at over the time.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

15. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban operasi dan pemeliharaan	310.763.457	78.155.790	Operation and maintenance expense
Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol (Catatan 6)	177.048.859	81.692.045	Amortisation expense of toll road concession rights (Note 6)
Provisi pelapisan jalan tol (Catatan 10)	36.207.040	63.983.722	Provision for overlay (Note 10)
Pajak bumi dan bangunan	32.783.405	9.805.312	Land and building tax
Asuransi CECR	8.951.444	5.109.933	CECR Insurance
Gaji	1.685.819	-	Salary
Lain-lain	439.525	2.944	Others
Total	567.879.549	238.749.746	Total

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Jasa tenaga ahli	21.038.218	1.135.117	Professional fees
Penyusutan (Catatan 7)	8.389.742	4.312.733	Depreciation (Note 7)
Gaji dan tunjangan	5.936.973	3.695.503	Salaries and allowances
Operasional kantor	3.134.075	512.972	Office operational
Total	38.499.008	9.656.325	Total

17. BEBAN KEUANGAN

17. FINANCE COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban bunga:			Interest expenses:
Pinjaman bank	383.788.836	190.031.728	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	256.653.990	170.733.345	Loan from related parties
Amortisasi biaya pinjaman	3.642.425	1.027.553	Amortized cost of loan
Lain-lain	90.693	50.459	Others
Total	644.175.944	361.843.085	Total

18. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

18. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama meliputi:

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties as follows were made according to the mutually agreed policies and terms:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Swarna Investasi Indonesia	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Modal saham/Share capital
PT Abhinaya Investasi Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Modal saham/Share capital
Lembaga Pengelola Investasi/ Indonesia Investment Authority	Pemilik entitas induk/ Owner of the parent entity	Pinjaman dari pihak berelasi dan beban bunga/Loan from related party and interest expenses
Platinum Compass B 2018 RSC Limited	Pemilik entitas induk/ Owner of the parent entity	Pinjaman dari pihak berelasi dan beban bunga/Loan from related party and interest expenses
Kurito Investments Holding B.V.	Pemilik entitas induk/ Owner of the parent entity	Pinjaman dari pihak berelasi dan beban bunga/Loan from related party and interest expenses

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau pengelolaan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama meliputi: (lanjutan)

18. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties as follows were made according to the mutually agreed policies and terms: (continue)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas di bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank dan beban bunga/Cash in banks, restricted cash in bank, bank loan and interest expenses
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas di bank/ Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas di bank/ Cash in banks
PT Hutama Karya (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Beban gaji karyawan penugasan/ Cost of seconded employee
PT Hakaaston	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Beban operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance expense

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Rincian transaksi yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions from related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
PT Hakaaston	310.763.458	78.155.790	PT Hakaaston
PT Hutama Karya (Persero)	1.685.819	-	PT Hutama Karya (Persero)
Total	312.449.277	78.155.790	Total
Jumlah beban pokok pendapatan	567.879.549	238.749.746	Total cost of revenues
Saldo presentase terhadap			As a percentage of
Total beban pokok pendapatan	55,02%	32,74%	total cost of revenues

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

18. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian transaksi yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant transactions from related parties are as follows: (continue)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban umum dan administrasi PT Utama Karya (Persero)	5.936.973	3.695.503	General and administrative expenses PT Utama Karya (Persero)
Total	5.936.973	3.695.503	Total
Total beban umum dan administrasi	38.499.007	9.656.325	Total general and administrative expenses
Saldo presentase terhadap Total beban umum dan administrasi	15,42%	38,27%	As a percentage of total general and administrative expenses
Beban bunga			Interest expenses
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	383.788.836	180.064.692	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Lembaga Pengelola Investasi Platinum Compass B 2018 RSC Limited	119.771.862	170.733.345	Indonesia Investment Authority Platinum Compass B 2018 RSC Limited
Kurito Investments Holding B.V.	68.441.064	-	Kurito Investments Holding B.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	68.441.064	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.470.977	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	-	2.223.879	
Total	640.442.826	355.492.893	Total
Total beban keuangan	644.175.944	361.843.085	Total finance cost
Saldo presentase terhadap Total beban keuangan	99,42%	98,25%	As a percentage of total finance costs

Total beban kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.336.469 dan Rp1.059.259.

Total compensation for key management personnel for the year then ended December 31, 2024 and 2023 are Rp2,336,469 and Rp1,059,259, respectively.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo pihak berelasi

Rincian saldo yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	180.818.661	71.790.007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	106.091.763	62.008.516
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24.559.973	7.375.690
Total	311.470.397	141.174.213
Persentase terhadap total aset	1,86%	0,85%
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	217.251.385	127.925.034
Total	217.251.385	127.925.034
Persentase terhadap total aset	1,30%	0,77%
Piutang usaha		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.272.993	1.074.012
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	702.897	555.956
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	127.258	571.226
Total	2.103.148	2.201.194
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%
Utang usaha		
PT Hakaaston	30.947.179	-
Total	30.947.179	-
Persentase terhadap total liabilitas	0,38%	0,00%
Akrual		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	72.605.729	71.790.719
PT Hakaaston	22.245.639	14.730.934
PT Utama Karya (Persero)	34.115.034	31.858.647
Total	128.966.403	118.380.300
Persentase terhadap total liabilitas	1,57%	1,52%
Pinjaman bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.692.326.228	4.700.558.803
Total	4.692.326.228	4.700.558.803
Persentase terhadap total liabilitas	56,94%	60,54%

18. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balance with related parties

The details of outstanding balances from related parties are as follows:

Cash and cash equivalents	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Total	
Percentage to total assets	
Restricted cash in bank	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Total	
Percentage to total assets	
Trade receivables	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Total	
Percentage to total assets	
Trade payable	
PT Hakaaston	
Total	
Percentage to total liabilities	
Accruals	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Hakaaston	
PT Utama Karya (Persero)	
Total	
Percentage to total liabilities	
Bank loan	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Total	
Percentage to total liabilities	

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo pihak berelasi (lanjutan)

Rincian saldo yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pinjaman dari pihak berelasi		
Lembaga Pengelola Investasi	1.337.129.189	2.608.622.843
Platinum Compass B 2018 RSC Limited	764.073.822	-
Kurito Investments Holding B.V.	764.073.822	-
Total	2.865.276.833	2.608.622.843
Persentase terhadap total liabilitas	34,77%	33,60%

**18. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance with related parties (continued)

The details of outstanding balances from related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Loan from related parties		
Indonesia Investment Authority	2.608.622.843	
Platinum Compass B 2018 RSC Limited	-	
Kurito Investments Holding B.V.	-	
Total	2.608.622.843	Total
		Persentase terhadap total liabilitas
		33,60%

19. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT")

Pada tanggal 4 September 2015 HK dan Pemerintah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar No. 9 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta. Berdasarkan PPJT tersebut, HK bertanggung jawab untuk melakukan pembangunan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

PPJT tersebut sudah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir tertuang dalam Akta Amandemen XII Pernyataan Kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar No. 9 tanggal 23 Juni 2023, yang memuat tentang:

1. persetujuan *spin-off* Hak Pengusahaan Jalan Tol HK kepada Perusahaan dalam rangka *Asset Recycling* Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar,
2. total nilai investasi adalah sebesar Rp15.905.301.000 (Rupiah penuh),
3. masa konsesi selama 50 (lima puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2067.

19. SIGNIFICANT AGREEMENT

Toll Road Concession Agreements ("PPJT")

On September 4, 2015, HK and Government entered into Toll Road Concession Agreement of Trans Sumatera for Bakauheni - Terbanggi Besar Section No. 9 of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta. In accordance to PPJT, HK's responsibilities are to build the toll road which includes, financing, technical planning, construction, toll road operation and maintenance.

The PPJT has been amended several times, the latest amendment was incorporated in the Deed of Amendment XII Restatement of Trans Sumatera Toll Road Concession Agreement for Bakauheni - Terbanggi Besar Section No. 9 dated June 23, 2023, which comprised of:

1. *spin-off* approval for Toll Road Concession Rights from HK to the Company in context of *Assets Recycling* of the Trans Sumatera Toll Road for Bakauheni - Terbanggi Besar Section, the total investment value is Rp15,905,301,000 (full Rupiah),
2. concession period of 50 (fifty) years, effective on August 25, 2017 until August 24, 2067.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian operasi dan pemeliharaan

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan PT Hakaaston ("HKA") dimana HKA akan menyediakan jasa rutin dan non-rutin, serta jasa hukum, risiko dan kepatuhan, berkaitan dengan aktivitas operasi dan pemeliharaan aset jalan tol sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) selama 3 tahun.

Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar jasa yang diberikan oleh HKA sesuai dengan tingkat pekerjaan jasa bulanan pada tahun pertama, kedua dan ketiga masing-masing sebesar Rp299.484.550, Rp307.554.858 dan Rp323.605.992.

Perjanjian jasa peralihan

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan, bersama dengan PT Medan Binjai Toll ("MBT") dan HK menandatangani perjanjian jasa peralihan dimana HK akan menugaskan pegawai untuk ditugaskan di Perusahaan dan MBT untuk melaksanakan aktivitas operasional jalan tol sesuai dengan standar kinerja Perusahaan selama jangka waktu 3 tahun.

19. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Operation and maintenance agreement

On June 26, 2023, the Company entered into an operation and maintenance agreement with PT Hakaaston ("HKA") whereby HKA will provide routine and non-routine services, and legal, risk and compliance services related to the operation and maintenance of toll road's assets in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) for 3 years.

Under the agreement, the Company will pay the services provided by HKA based on the progress of monthly service for the first year, second year and third year of Rp299,484,550, Rp307,554,858 and Rp323,605,992, respectively.

Transitional services agreement

On June 23, 2023, the Company, together with PT Medan Binjai Toll ("MBT") and HK entered into a transitional services agreement whereby HK will assign employees to be seconded in the Company and MBT in order to carry out toll road operational activities in accordance with the Company's working standards for 3 years.

20. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	3.642.425	1.027.553
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi akibat tambahan akrual bunga	256.653.990	44.012.843
Perolehan aset dan liabilitas melalui spin-off dari pemegang saham terdahulu (Catatan 13):		
- Hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap	-	16.394.273.000
- Pinjaman bank	-	7.854.932.565
- Provisi pelapisan jalan tol	-	146.344.153
- Akrual	-	87.813.212
Perolehan hak pengusahaan jalan tol melalui akrual	-	30.648.826
Perolehan aset tetap melalui akrual	-	76.754

20. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash transaction

Significant activity not affecting cash flows is as follows:

Amortization of loan transaction cost
Addition of loan from related parties
due to addition of accrued interest
Addition of assets and liabilities through spin-off from the previous shareholders (Note 13):
Toll road concession rights - and fixed assets
Bank loans -
Provision for overlay -
Accruals -
Addition of toll road concession rights through accruals
Addition of fixed assets through accruals

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

- b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman bank	4.700.558.803	(11.875.000)	3.642.425	4.692.326.228	Bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	2.608.622.843	-	256.653.990	2.865.276.833	Loan from related parties
Total	7.309.181.646	(11.875.000)	260.296.415	7.557.603.061	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank	-	(3.155.401.315)	7.855.960.118	4.700.558.803	Bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2.564.610.000	44.012.843	2.608.622.843	Loan from related party
Total	-	(590.791.315)	7.899.972.961	7.309.181.646	Total

"Lainnya" merupakan perolehan liabilitas melalui biaya amortisasi pinjaman, akrual bunga pinjaman pihak berelasi dan hasil *spin-off* dari pemegang saham terdahulu.

"Others" represented addition of liabilities through amortized cost of loan, accrual interest of loan from related parties and spin-off from the previous shareholders.

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- b. Utang usaha, akrual dan utang jangka pendek lainnya

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- c. Pinjaman pihak berelasi

Liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value with details as follows:

- a. Cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in bank

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. Trade payables, accruals and other current liabilities

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. Loan from related parties

The above financial liabilities are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pinjaman bank

Liabilitas keuangan ini disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko keuangan dan modal

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari penempatan dana dan piutang. Atas hal tersebut, Perusahaan hanya menempatkan dana di bank yang memiliki peringkat kredit yang tinggi. Perusahaan juga melakukan pemantauan rutin untuk mengupayakan pengembalian piutang Perusahaan.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value with details as follows: (continued)

d. Bank loan

This financial liability is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any transaction costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

22. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk and capital management

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives by professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit caused by factors, both internal and external, that potentially has negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the placement of fund and receivables. Related to the risk, the Company only place its fund on banks that have high credit ratings. The Company also regularly monitors to seek collection of the Company's receivables.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan dan modal
(lanjutan)

ii. Risiko Suku Bunga

Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi yang digunakan untuk investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan aset jangka pendek tidak cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

22. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

a. Financial risk and capital management
(continued)

ii. Interest Rate Risk

Current exposure is mainly derived from bank loan and loan from related parties used for investment. Policy taken by management in anticipation to interest rate risk is by evaluate periodically ratio fixed rate to a floating interest rate align with the changes in interest rates that relevant within the market. Management also conducted a survey in the banking industry to get an estimate of the relevant interest rates.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows indicate that short-term current assets are not sufficient to cover short term liabilities.

Liquidity risk exposure is in form of the Company's difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the discounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate the discounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the company may be required to pay.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

22. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

a. Manajemen risiko keuangan dan modal
(lanjutan)

a. Financial risk and capital management
(continued)

iii. Risiko Likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Sampai dengan 1 Tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year, but Not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	30.947.179	-	-	Trade payables
Utang lainnya	555.000	-	-	Other liabilities
Akrual	134.485.533	-	-	Accruals
Pinjaman bank	11.875.000	89.062.500	4.591.388.728	Bank loan
Pinjaman pihak berelasi	-	-	2.865.276.833	Loan from related parties
Total	177.862.712	89.062.500	7.456.665.561	Total

31 Desember/December 31, 2023

	Sampai dengan 1 Tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year, but Not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Akrual	119.434.567	-	-	Accruals
Pinjaman bank	9.578.951	63.324.143	4.627.655.709	Bank loan
Pinjaman pihak berelasi	-	-	2.608.622.843	Loan from related parties
Total	129.013.527	63.324.143	7.236.278.552	Total

iv. Risiko Volume Lalu Lintas

iv. Traffic Volume Risk

Risiko terjadinya penurunan volume lalu lintas dikarenakan tingkat kenyamanan, keamanan dan fasilitas pengguna jalan tol dinilai tidak memuaskan sehingga pemenuhan volume lalu lintas yang berdampak pada pendapatan usaha Perusahaan.

The risk of decline in traffic volume due to the level of comfort, safety and facilities of toll road users is considered unsatisfactory so that the fulfillment of traffic volume that affects the Company's operating revenues.

Atas risiko volume lalu lintas tersebut Perusahaan menyiapkan anggaran untuk pemeliharaan jalan tol, manajemen lalu lintas termasuk adanya patroli jalan raya dan derek gratis serta penyediaan ambulans dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan oleh BPJT.

Based on the risk of traffic volume, the Company prepares the budget for toll road maintenance, traffic management including the existence of highway and free crane patrols and the provision of ambulance and fulfillment of Minimum Service Standards stipulated by BPJT.

b. Manajemen Permodalan

b. Capital Management

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham.

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that the entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders.

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

22. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Capital Management (continued)

The Company sets a number of capital in proportion to the risk. The Company manages capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying assets.

Consistent with other companies in the industry, the Company is monitoring capital on the basis of the ratio of debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash on hands and cash equivalents.

23. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

23. RECLASSIFICATION

The 2023 financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2024 financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial positions
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	180.061.892	(18.562.055)	161.499.837	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	109.362.989	18.562.055	127.925.034	Restricted cash in bank
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Akrual	163.447.420	(44.012.843)	119.434.577	Accruals
Provisi pelapisan jalan tol	153.842.413	(153.842.413)	-	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Provisi pelapisan jalan tol	89.359.193	153.842.413	243.201.606	Provision for overlay
Pinjaman dari pihak berelasi	2.564.610.000	44.012.843	2.608.622.843	Loan from related party
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pokok pendapatan	233.639.813	5.109.933	238.749.746	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	14.766.258	(5.109.933)	9.656.325	General and administrative expenses
Laporan arus kas				Statement of cash flows
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				<u>Cash flows from operating activities</u>
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(109.362.980)	109.362.980	-	Placement of restricted cash in bank
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>				<u>Cash flows from financing activities</u>
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	(127.925.034)	(127.925.034)	Placement of restricted cash in bank
<u>Kenaikan neto kas dan setara kas</u>	<u>180.012.070</u>	<u>(18.562.055)</u>	<u>(127.925.034)</u>	<u>Net increase in cash and cash equivalent</u>

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan.

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by users.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2025.

**PT BAKAUHENI TERBANGGI BESAR TOLL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Director and authorised for issue on February 21, 2025.